

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi pariwisata alam, terutama pariwisata pantai, yang memiliki daya tarik memukau serta kontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Wisata pantai merupakan salah satu bentuk pemanfaatan wilayah pesisir yang mengandalkan sumber daya alam baik dari wilayah daratan maupun perairannya (Fandeli, 2000). Pantai sendiri merupakan wilayah peralihan antara daratan dan lautan yang dipengaruhi oleh pasang surut air laut serta terdiri dari pasir dan garis pantai yang menjadi titik temu antara darat dan laut.

Pengembangan kawasan wisata pantai tidak hanya bergantung pada keindahan alam, tetapi juga ditentukan oleh kondisi aksesibilitas, ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana, serta dukungan masyarakat sekitar. Pengelolaan destinasi wisata yang baik akan memengaruhi tingkat konsumsi pengunjung dan memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini selaras dengan pendapat Ashartono (2018), bahwa pengelolaan destinasi wisata tercermin dari empat komponen utama yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan layanan pendukung (*ancillary services*).

Kabupaten Trenggalek merupakan salah satu daerah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki kekayaan alam dan budaya yang potensial untuk dikembangkan dalam sektor pariwisata. Salah satu destinasi andalan yang dimiliki adalah Pantai Prigi, yang terletak di Kecamatan Watulimo. Salah satu potensi unggulan sektor pariwisata di Trenggalek adalah wisata pantai, di antaranya Pantai Prigi yang terletak di Kecamatan Watulimo. Pantai Prigi memiliki panorama alam yang indah, garis pantai yang luas, dan potensi bahari yang menjanjikan, menjadikannya sebagai salah satu destinasi wisata andalan daerah.

Selain keindahan alam, Pantai Prigi juga memiliki nilai historis dan budaya yang cukup kuat seperti adanya aktivitas jaring tarik dan tradisi larung sembonyo yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Selain itu, kawasan Pantai Prigi juga telah didukung oleh sejumlah fasilitas penunjang (amenities) seperti hotel, pujasera, musholla, tempat parkir, panggung pertunjukan (360 derajat), kios ikan asap, serta fasilitas toilet umum dan disabilitas. Dari aspek aksesibilitas, peningkatan jaringan jalan dan konektivitas antar destinasi di Kecamatan Watulimo telah mempermudah akses menuju Pantai Prigi, sehingga berpeluang meningkatkan kunjungan wisatawan. Sementara itu, dari sisi layanan pendukung, keterlibatan masyarakat lokal mulai terlihat melalui berkembangnya usaha di bidang jasa wisata, penginapan, dan perdagangan hasil laut. Pengembangan pariwisata di Pantai Prigi diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan perekonomian masyarakat lokal dan memperkuat identitas pariwisata Kabupaten Trenggalek.

Pada tahun 2019, jumlah wisatawan mencapai 85.676 orang, namun mengalami penurunan tajam pada tahun 2020 dan 2021 menjadi masing-masing 53.265 dan 24.672 orang akibat pandemi COVID-19. Sejak tahun 2022, kunjungan mulai mengalami pemulihan dengan tercatat 59.297 wisatawan, naik menjadi 67.097 pada tahun 2023. Namun pada tahun 2024, jumlah pengunjung kembali menurun menjadi 55.308 orang dikarenakan adanya pembukaan Jalur Lintas Selatan di pertengahan tahun 2023 sehingga wisatawan menyebar ke destinasi yang dilewati JLS. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Pantai Prigi memiliki daya tarik tinggi, pengelolaan dan pengembangannya masih menghadapi sejumlah tantangan.

Berdasarkan hasil observasi dan tanggapan responden, beberapa permasalahan yang masih ditemukan di lapangan antara lain belum meratanya sebaran fasilitas wisata seperti toilet umum, tempat duduk, dan tempat sampah. Selain itu, promosi melalui media digital juga belum maksimal, sehingga informasi wisata masih terbatas dan tingkat kunjungan cenderung tidak stabil. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan yang lebih terencana dan menyeluruh agar potensi Pantai Prigi dapat dimanfaatkan secara optimal, tidak hanya untuk menarik wisatawan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat identitas pariwisata daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan tanggapan responden, beberapa permasalahan yang masih ditemukan di lapangan antara lain belum meratanya sebaran fasilitas wisata seperti toilet umum, tempat duduk, dan tempat sampah. Selain itu, promosi melalui media digital juga belum maksimal, sehingga informasi wisata masih terbatas dan tingkat kunjungan cenderung tidak stabil. Oleh karena itu, diperlukan arahan pengembangan yang lebih terencana dan menyeluruh agar potensi Pantai Prigi dapat dimanfaatkan secara optimal, tidak hanya untuk menarik wisatawan, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat identitas pariwisata daerah.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah yaitu “**Merumuskan Arahan Pengembangan Objek Wisata Pantai Prigi, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek**”.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Pada penelitian diperlukan adanya hal yang akan dicapai dalam menyelesaikan masalah yang dikaji berdasarkan survei sekunder maupun primer. Sehingga diharapkan akan menjadi dasar penulisan penelitian dan menghasilkan output yang sesuai dengan permasalahan. Adapun tujuan dan sasaran pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi dan perkembangan wisata serta merumuskan arahan pengembangan wisata Pantai Prigi.

1.3.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan maka dibutuhkan adanya perumusan sasaran penelitian, dimana sasaran penelitian merupakan tahapan dalam mencapai tujuan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini memiliki beberapa sasaran, yaitu:

1. Mengidentifikasi potensi pariwisata di wisata Pantai Prigi.
2. Mengidentifikasi kondisi perkembangan pariwisata di wisata Pantai Prigi.
3. Merumuskan arahan pengembangan kawasan wisata Pantai Prigi.

1.4 Ruang Lingkup

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai materi penelitian yang dibedakan menjadi dua kategori yaitu ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi. Ketentuan yang memuat batasan mengenai wilayah dan jenis bahan kajian yang akan dilakukan oleh peneliti berfungsi untuk membatasi ruang lingkup pekerjaan.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini disusun berdasarkan sasaran yang ingin dicapai, dengan fokus pada aspek pengembangan pariwisata di Pantai Prigi, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Adapun lingkup materi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi potensi-potensi kepariwisataan di Pantai Prigi. Untuk membahas mengenai potensi-potensi yang dimiliki Pantai Prigi, baik dari segi daya tarik alam, budaya lokal, kegiatan wisata, hingga keberadaan fasilitas. Potensi ini dianalisis untuk melihat kekuatan yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam mendukung sektor pariwisata.
2. Mengidentifikasi perkembangan pariwisata di wisata Pantai Prigi. Materi ini mencakup pembahasan mengenai perubahan atau perkembangan yang terjadi di Pantai Prigi dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini termasuk pertumbuhan fasilitas, aktivitas wisata, jumlah kunjungan wisatawan, serta keterlibatan masyarakat lokal. Tujuannya untuk memahami arah dan laju perkembangan yang telah terjadi.
3. Perumusan arahan pengembangan wisata Pantai Prigi. Berdasarkan hasil identifikasi potensi dan perkembangan yang ada, ruang lingkup ini mencakup rumusan arahan pengembangan yang tepat untuk kawasan wisata Pantai Prigi. Arahan disusun dengan mempertimbangkan potensi serta kondisi pariwisata Pantai Prigi.

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Pantai Prigi, yang terletak di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Pantai Prigi dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di pesisir selatan Jawa Timur yang memiliki potensi alam, budaya dan fasilitas penunjang wisata yang cukup lengkap namun belum sepenuhnya dikembangkan secara optimal. Kawasan wisata Pantai Prigi memiliki hamparan pasir yang cukup halus, aktivitas wisata yang beragam, serta didukung oleh fasilitas penunjang wisata lainnya. Secara administratif, lingkup wilayah yang menjadi fokus penelitian adalah objek wisata Pantai Prigi.

Pantai Prigi merupakan sebuah pantai yang terletak di pesisir selatan Pulau Jawa, tepatnya di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur. Pantai ini menghadap langsung ke Samudra Hindia yang membuatnya memiliki panorama laut yang luas dan indah. Pantai ini berlokasi sekitar 48 km dari pusat Kota Trenggalek. Pantai prigi terbagi menjadi dua kawasan yaitu sisi barat sebagai objek wisata dan sisi timur sebagai dermaga bagi nelayan. Adapun batas-batas administrasi Pantai Prigi adalah sebagai berikut.

- Sebelah Utara : Bukit Karanggongso
- Sebelah Timur : Pantai Karanggongso
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia
- Sebelah Barat : Pantai Damas

Pantai Prigi juga dikelilingi oleh perbukitan dan hutan, memberikan nuansa alam yang sejuk dan alami. Letak pantai ini yang strategis menjadikannya salah satu tujuan wisata yang populer, dengan pemandangan yang indah dan potensi untuk berbagai aktivitas wisata. Dengan demikian, Pantai Prigi merupakan kawasan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Trenggalek.



Peta 1. 1 Kawasan Penelitian Pantai Prigi

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian. Setiap bab disusun secara runut agar dapat menggambarkan proses penelitian mulai dari latar belakang, teori yang digunakan, metode yang diterapkan, hingga hasil analisis dan kesimpulan akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang mengenai pemilihan lokasi penelitian yaitu Pantai Prigi yang terletak di Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek serta rumusan masalah yang berkaitan dengan potensi wisata di Pantai Prigi, perkembangan pariwisata di Pantai Prigi dan arahan pengembangan wisata Pantai Prigi. Selain itu dijelaskan juga mengenai tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari lingkup lokasi dan lingkup materi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka menguraikan teori-teori penting yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Teori-teori tersebut berkaitan dengan pengembangan kawasan wisata, seperti konsep pariwisata, komponen 4A (atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan ancillary), teori pengembangan wisata, serta hasil studi terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian agar dapat membantu menjawab pertanyaan penelitian dengan jelas dan tepat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang dipakai, metode pengumpulan data yang terdiri dari survei primer dan survei sekunder. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis potensi untuk mengidentifikasi daya tarik wisata, analisis deskriptif time series untuk melihat perkembangan pariwisata, serta analisis deskriptif kualitatif untuk merumuskan arahan pengembangan wisata Pantai Prigi. Selain itu, bab ini juga menjelaskan jenis data (primer dan sekunder), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan kuisioner), serta metode penentuan sampel dan karakteristik responden.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Gambaran umum menjelaskan kondisi dari lokasi penelitian yaitu Pantai Prigi yang berada di Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek. Hal-hal yang akan diuraikan pada gambaran umum seperti kondisi wisata, fasilitas, aksesibilitas, perkembangan wisata, dll.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

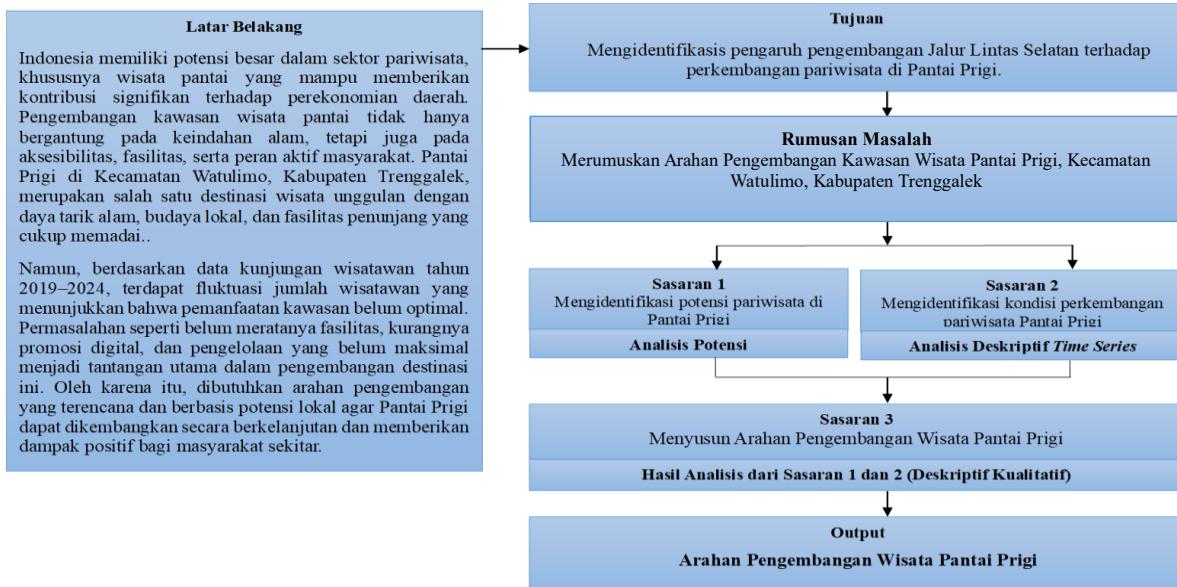
Pada bagian hasil dan analisa menyajikan hasil analisis data sesuai dengan sasaran penelitian, meliputi identifikasi potensi pariwisata, perkembangan kawasan wisata, hingga interpretasi hasil untuk merumuskan arahan pengembangan. Analisis dilakukan berdasarkan teori dan data lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bagian penutup akan menyajikan kesimpulan serta saran yang berkaitan dengan hasil penelitian. Kesimpulan dan saran dapat berupa poin-poin maupun ringkasan penting seperti potensi dan masalah yang ada di Pantai Prigi serta rumusan arahan pengembangan wisata Pantai Prigi. Selain itu pada bagian penutup juga ada rekomendasi penelitian lanjutan yang diberikan oleh peneliti sebagai referensi pihak lain.

1.6 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu bagan yang menjelaskan secara garis besar terkait alur dari penelitian. kerangka penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian

Sumber : Kajian Peneliti, 2025

